

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1. Gambaran Umum Kabupaten Blitar

Kabupaten Blitar merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur, Kabupaten Blitar secara legal-formal didirikan pada tanggal 1 April 1906. Blitar yang dikenal dengan kota lahar dan kota Bumi Bungkarno karena adanya makam proklamator “bungkarno” di Blitar, Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah 1.588,79 km² dengan kepadatan penduduknya 710/km². Kabupaten Blitar memiliki 22 kecamatan yang dibagi menjadi 220 desa dan 28 kelurahan, batas wilayah Kabupaten Blitar ialah Kabupaten Kediri dan Kabupaten Tulungagung di sisi barat, Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang di sisi utara, dan Kabupaten Malang di sisi timur, dan Samudra Hindia di sisi selatan Kabupaten Blitar.

Kabupaten Blitar memiliki penduduk yang lebih dominan bekerja dalam sektor pertanian, hal ini tidak dapat dipisahkan karena sangat dekat jaraknya dengan Gunung Kelud, hal ini karena dengan keberadaan Gunung Kelud yang masih menjadi salah satu gunung berapi yang masih aktif di Jawa Timur, sehingga dapat dipastikan daerah di Kabupaten Blitar masih memiliki tanah yang sangat subur, namun Kabupaten Blitar juga memiliki daerah pantai yang luas sehingga masyarakat di pesisir pantai berprofesi sebagai nelayan. Selain itu masyarakat Kabupaten Blitar juga ada yang berprofesi sebagai penambang pasir rakyat di

beberapa tempat di daerah aliran sungai dari gunung kelud maupun di pinggiran DAS Brantas yang memang terkenal memiliki kualitas pasir yang bagus untuk dijadikan material bangunan.

Kabupaten Blitar juga terkenal sebagai industri ikan koi, sering diadakan lomba tingkat nasional di Kabupaten atau Kota Blitar, selain itu Kabupaten Blitar juga terkenal dengan wisata buah blimbing dan coklat. Kampoeng coklat juga menjadi salah satu pariwisata edukasi baru di Kabupaten Blitar, dimana ada pelatihan dan tata cara pembuatan coklat dari proses awal menanam pohon kakao hingga pengolahannya hingga menjadi coklat yang siap dipasarkan. Kabupaten Blitar juga terus berkembang dalam sektor pertanian maupun pariwisata rakyatnya.

3.2 Deskripsi Umum Desa Gandekan

a. Potensi Umum Keadaan Geografis

1. Batas Wilayah

Desa Gandekan merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, Desa Gandekan merupakan Desa paling barat di Kabupaten Blitar, Desa Gandekan merupakan desa yang langsung berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung disisi selatan yang mana perbatasan itu berupa Sungai Brantas, batas batas wilayah Desa gandekan dapat dilihat dari rincian berikut:

Tabel 3.1 Batas Wilayah

Batas	Desa/Kel	Kecamatan
Sebelah Utara	Pikatan	Wonodadi
Sebelah selatan	Sungai Brantas	Ngunut
Sebelah timur	Kunir	Wonodadi
Sebelah barat	Pakel	Ngantru

2. Luas Wilayah Penggunaan

Desa Gandekan merupakan desa yang memiliki wilayah yang relative luas, Desa Gandekan termasukn wilayah yang mempunyai lahan persawahan yang masih luas, sehingga masih banyak masyarakat yang berprofesi menjadi petani atau peternak sapi, kambing maupun ayam, hal ini dipengarungi oleh ketersediaan pakan hewan ternak yang cukup untuk para peternak. Berikut rincian luas wilayah Desa Gandekan menurut penggunaanya :

Tabel 3.2 Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas pemukiman	234.813 ha/m2
Luas persawahan	279.000 ha/m2
Luas perkebunan	-
Luas kuburan	2.000 ha/m2
Luas pekarangan	-
Luas taman	-
luas perkantoran	0.210 ha/m2
Luas prasarana lainnya (lapangan)	1.500 ha/m2
Total luas	526.523 ha/m2

Dengan rincian yang telah dijelaskan pada tabel diatas, maka ada pula rincian lain mengenai tanah persawahan, rincian luas persawahan ini karena memang luas persawahan di Desa gandekan merupakan lahan paling luas dibandingkan dengan lahan yang lain, rincian luas persawahan sebagai berikut :

Tabel 3.3. Rincian luas tanah sawah

Tanah Sawah	
Sawah irigasi teknis	125.000 ha/m2
Sawah irigasi ½ teknis	55.000 ha/m2
Sawah tadah hujan	98.000 ha/m2
Sawah pasang surut	-
Total luas	279.000 ha/m2

3. Iklim Desa Gandekan

Letak geografis mempengaruhi iklim suatu daerah, tidak terkecuali dengan Desa gandekan Kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar. Iklim merupakan kondisi rata-rata cuaca berdasarkan pengamatan yang untuk suatu lokasi atau daerah, iklim Desa Gandekan dengan perincian sebagaimana yang ada di tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Iklim Desa Gandekan

Iklim	
Curah hujan	225 Mm
Jumlah bulan hujan	5 bulan
Kelembapan	09

Suhu rata-rata harian	30 °C
Tinggi tempat dari permukaan air	104 mdl

4. Karakter Desa

Desa Gandekan merupakan pedesaan yang bersifat agraris, karena memiliki tanah persawahan yang luas dan mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor pertanian tanaman pangan dengan hasil utama padi dan palawija. Sedangkan pencaharian lainnya adalah bergerak dalam bidang peternakan hewan terutama sapi dan ayam, selain itu juga ada beberapa warga yang bertempat tinggal di pinggiran DAS Brantas memanfaatkan sumber daya alam yang ada di DAS Brantas dengan berprofesi menjadi penambang pasir ataupun batu. Hal ini dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.5 Pemilikan Tanah Pertanian Tanaman Pangan.

Pemilikan Tanah Pertanian Tanaman Pangan	
Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	1.120 Keluarga
Tidak memiliki	360 Keluarga
Memiliki kurang 10 ha	1082 Keluarga
Memiliki 10-50 ha	34 Keluarga
Memiliki 50-100 ha	4 Keluarga
Memiliki lebih dari 100 ha	-
Jumlah total keluarga petani	2600 Keluarga

Selain itu masyarakat Desa Gandekan juga memiliki peternakan hewan, baik sapi maupun ayam, hal tersebut dapat dipenci sebagaimana berikut :

Tabel 3.6 Jenis Populasi Ternak

Jenis Populasi Ternak		
Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	649 orang	2016 ekor
Ayam Kampung	1200 orang	2000 ekor
Jenis ayam broiler	20 orang	120.000 ekor
Bebek	2 orang	200 ekor
Kambing	710 orang	2112 ekor
Burung Puyuh	5 orang	26.000 ekor

b. Keadaan Demografis

Jumlah penduduk di Desa gandekan, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar, Desa Gandekan memiliki jumlah penduduk yaitu 6.900 Jiwa, dengan rincian dari 3.844 Jiwa laki-laki. 3.056 jiwa perempuan. Terdiri dari 1.950 KK, dengan perincian tabel berikut :

Tabel 3.7 Jumlah penduduk Desa Gandekan

Jumlah	
Jumlah Laki-laki	3.844 orang
Jumlah Perempuan	3.056 orang
Jumlah Total	6.900 orang
Jumlah Kepala Keluarga	1.950 KK

Kepadatan Penduduk	766 per KM
--------------------	------------

c. Keadaan Sosial dan Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Gandekan tidak jauh berbeda dengan desa lain yang berada di Kecamatan Wonodadi, banyak masyarakat yang masih menggantungkan perekonomiannya dari sektor agraris, ada beberapa mata pencaharian masyarakat Desa Gandekan, berikut daftar tabel mengenai mata pencaharian pokok Warga Desa Gandekan :

Tabel 3.8 Mata Pencaharian Pokok

Mata Pencaharian Pokok		
Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	760	320
Buruh Tani	167	95
Buruh migran perempuan	-	235
Buruh migran laki-laki	158	-
Pegawai Negeri Sipil	55	32
Pengerajin industri rumah tangga	34	27
Pedagang keliling	18	22
Peternak	46	8
Montir	4	-
Dokter Swasta	1	-
Bidan Swasta	-	1
Perawat Swasta	1	1
Pembantu Rumah Tangga	-	36

TNI	4	-
POLRI	3	2
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	23	13
Pengusaha kecil dan menengah	41	16
Pengacara	1	-
Dukun kampung Terlatih	8	-
Dosen swasta	5	3
Pengusaha besar	5	-
Seniman	-	1

Berbicara mengenai mata pencaharian masyarakat Desa Gandekan, Kecamatan Wonodadi, kabupaten Blitar. Ada Klasifikasi usia tenaga kerja pada masyarakat Desa Gandekan, berikut rincian mengenai klasifikasi umur tenaga kerja masyarakat Desa Gandekan:

Tabel 3.9 Usia Tenaga Kerja

Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18-56 tahun	1681	1326
Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja	1531	599
Penduduk usia 18-56 tahun yang belum atau tidak bekerja	150	527
Penduduk usia 0-6 tahun	380	323
Penduduk masih sekolah 7-18 tahun	710	740
Penduduk usia 56 tahun keatas	1077	667
Jumlah	3848	3056

Berbicara dalam konteks usia erat kaitannya dengan kesehatan, dengan kesehatan dapat membuat semua aspek menjadi lebih maksimal, sarana dan prasarana harus mencukupi dan layak pada suatu daerah, dampak yang ditimbulkan ketika beberapa penyakit terlalu lamban untuk ditangani maka akan menyebabkan masalah serius bagi pasien. Dengan itu maka Desa Gandekan menyediakan beberapa prasarana kesehatan, berikut prasarana kesehatan Desa Gandekan :

- Balai Kesehatan Ibu dan Anak : 1 Unit
- Kantor praktek dokter : 1 Unit
- Posyandu : 5 Unit

Sarana Kesehatan juga menjadi perhatian Desa Gandekan, hal ini direalisasikan dengan adanya sarana kesehatan berupa :

- Bidan : 2 Orang
- Dokter umum : 1 Orang
- Dukun bersalin terlatih : 2 Orang
- Perawat : 2 Orang

d. Tingkat Partisipasi Politik

Partisipasi Politik pada masyarakat Desa Gandekan merupakan salah satu bukti untuk melihat seberapa tinggi antusiasme warga terhadap politik, baik politik dalam tingkat Desa maupun tingkat Nasional, berikut rincian dari tingkat partisipasi politik pada masyarakat Desa Gandekan:

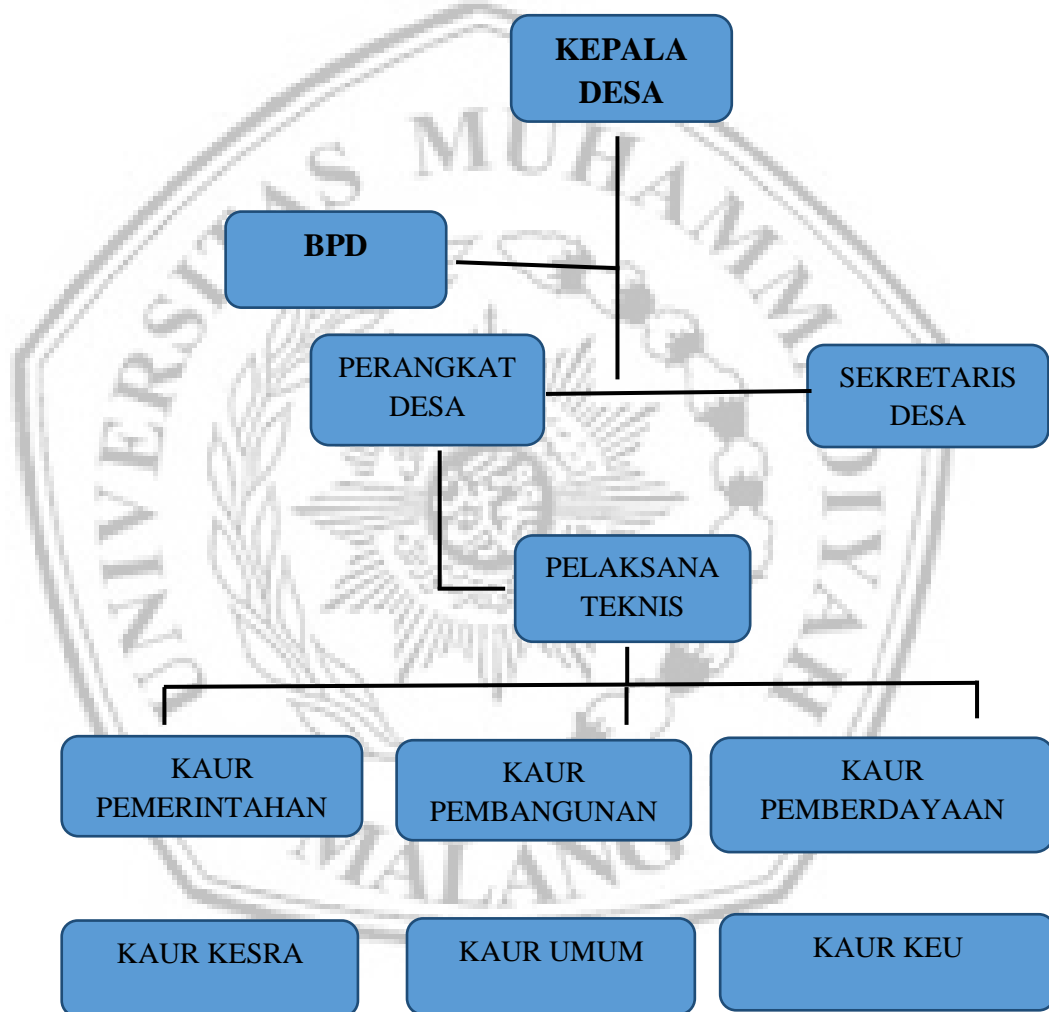
Tabel 3.10 Tingkat Partisipasi Politik

Tingkat Partisipasi Politik	
Jenis Pemilihan : Pemilu Kepala Desa/Kelurahan	
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	2570 orang
Jumlah pria yang memiliki hak pilih	2409 orang
Jumlah Wanita yang memilih	2335 orang
Jumlah Pria yang memilih	1896 orang
Jenis Pemilihan : Pemilu Kepala Gubernur	
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	2470 orang
Jumlah pria yang memiliki hak pilih	2397 orang
Jumlah Wanita yang memilih	1246 orang
Jumlah Pria yang memilih	1896 orang
Jenis Pemilihan : Pemilu Kepala Kabupaten/Kota	
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	2814 orang
Jumlah pria yang memiliki hak pilih	2660 orang
Jumlah Wanita yang memilih	2559 orang
Jumlah Pria yang memilih	2447 orang
Jenis Pemilihan : Pemilu Parlemen (DPR/DPD/DPRD)	
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	2387 orang
Jumlah pria yang memiliki hak pilih	2491 orang
Jumlah Wanita yang memilih	*
Jumlah Pria yang memilih	*
Jenis Pemilihan : Pemilu Presiden	
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	2387 orang
Jumlah pria yang memiliki hak pilih	2491 orang

Jumlah wanita yang memilih	*
Jumlah Pria yang memilih	*

5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa



6. Potensi Desa

a. Sumber Daya Alam

Desa Gandekan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wonodadi, Desa Gandekan memiliki luas wilayah terbesar kedua di Kecamatan Wonodadi dengan luas wilayah 526.523 ha/m². Potensi sumber daya alam yang ada di Desa Gandekan berupa pasir yang mana di pinggiran Desa Gandekan terdapat Sungai Brantas, sehingga Sungai Brantas dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian warga sekitar Sungai Brantas, ada beberapa warga yang bekerja menjadi penambang pasir di DAS Brantas ini, sehingga DAS Brantas juga dianggap sebagai salah satu faktor peningkatan ekonomi warga Desa. Selain Sungai Brantas dijadikan sebagai tempat pertambangan pasir, sungai brantas juga dimanfaatkan warga untuk tempat penyebrangan menggunakan kapal kecil untuk menyebrang ke desa sebelah yaitu Desa Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

Desa Gandekan juga memiliki tanah persawahan yaitu seluas 279.000 ha/m². Dengan demikian banyak dari masyarakat yang bekerja di sawah, baik tanah pribadi ataupun bekerja di sawah, dengan luasnya persawahan membuat beberapa warga memang tergantung akan persawahan ini, komoditas padi, jagung, singkong, dan beberapa tanaman lain juga tumbuh subur di tanah persawahan Desa Gandekan, hal ini sangat didukung dengan kondisi tanah yang relative subur, hal ini juga dipengaruhi oleh lancarnya irigasi untuk persawahan di Desa, sehingga para petani tidak terlalu susah untuk menanam beberapa jenis padi ataupun jagung.

Mengingat Desa Gandekan juga mempunyai banyak peternak sapi ataupun ayam, sehingga hasil panen dari petani dapat dijangkau para peternak dengan cepat.

b. Sumber Daya Manusia

Potensi Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Gandekan masih perlu digali lagi, berbagai tenaga terampil di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, industry, teknologi dan informatika serta lainnya merupakan modal bagi pembangunan ekonomi, pertanian dan pariwisata, namun potensi ini belum maksimal dikembangkan di Desa Gandekan.

Desa Gandekan memiliki populasi penduduk 6.900 jiwa. Namun sumber daya yang manusia yang ada masih belum cukup berkembang, hal ini terbukti masyarakat yang menjadi petani hanya bekerja menjadi petani tradisional, belum ada penanganan khusus ketika tanaman petani terkena penyakit. Selain itu peternakan di Desa Gandekan cukup baik, hal ini dilihat dari beberapa peternak yang sukses dengan latar belakangnya menjadi peternak sapi atau ayam. Pertambahan yang ada dapat meningkatkan perekonomian warga yang bekerja menjadi penambang, karena para penambang banyak dari mereka dulunya sebagai pengangguran.